

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan faktor – faktor apasaja yang melatarbelakangi tingkat rutinitas pendonor darah mendonorkan darahnya di Unit Transfusi Darah PMI Kota Malang.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pendonor darah yang rutin mendonorkan darahnya (minimal 2 kali pertahun) di UTD PMI Kota Malang saat dilakukan pengambilan data oleh peneliti yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi mengenai faktor – faktor yang melatarbelakangi tingkat rutinitas pendonor darah mendonorkan darahnya di UTD PMI Kota Malang pada bulan Desember 2021.

3.2.1 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan populasi penelitian yang ditetapkan peneliti adalah pendonor yang rutin mendonorkan darahnya minimal 2 - 6 kali dalam satu tahun di UTD PMI Kota Malang dan tercatat dalam Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDON DAR) di UTD PMI Kota Malang pada Bulan Desember 2021.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono,2015), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. (Sugiyono, 2015) memberi saran tentang ukuran sampel untuk penelitian

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate, misalnya korelasi atau regresi ganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing – masing antara 10 sampai 20.

Dari saran diatas maka peneliti mengambil populasi penelitian sebanyak 30 responden pendonor rutin di UTD PMI Kota Malang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Transfusi Darah PMI Kota Malang.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021

3.4 Fokus Studi dalam Definisi Operasional

Fokus studi dasarnya merupakan masalah atau kajian yang menjadi titik bagi peneliti yang dijelaskan pada latar belakang penelitian. Fokus studi pada penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang faktor – faktor yang melatarbelakangi tingkat rutinitas pendonor darah mendonorkan darahnya di UTD PMI Kota Malang sehingga dapat memotivasi pendonor yang belum rutin mendonorkan darahnya agar rutin mendonorkan darah serta dapat meningkatkan dan dapat mengatasi masalah stok darah atau kurangnya ketersediaan darah di UTD PMI Kota Malang.

Tabel 3. 1 Fokus Studi dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen penelitian	Skala Ukur	Interpretasi
Usia	Usia adalah umur individu yang terhitung mulai dari saat dilahirkan sampai berulang tahun. Pada penelitian ini menggunakan identitas tanggal lahir KTP sebagai pendukung.	Kuesioner	Rasional	
Jenis	Jenis Kelamin adalah	Kuesiner	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan

Kelamin	adalah perbedaan antara perempuan dengan laki – laki secara biologis sejak seorang itu lahir. Pada penelitian ini menggunakan identitas KTP sebagai pendukung.			
Pengetahuan	Pengetahuan adalah merupakan domain kognitif yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan dibanding perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sehingga pendonor darah yang mempunyai	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jawaban benar 1-4 (kurang) 2. Jawaban benar 5-6 (cukup) 3. Jawaban benar 7-10 (baik)

	<p>pengetahuan yang baik dapat terus mendonorkan darahnya secara teratur setiap tahunnya.</p> <p>Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes pengetahuan dengan 10 soal.</p>			
Motivasi	<p>Motivasi mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah motivasi donor darah.</p>	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menolong(Altruisme) 2. Kesehatan 3. Pengalaman donor sebelumnya 4. Merasa donor darah merupakan kebutuhan
Pendidikan	<p>Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan setiap individu. Tingkat pendidikan berpengaruh</p>	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. D3,S1,S2,dll

	uh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat dalam hal ini adalah perilaku donor darah secara rutin.			
Lingkungan sosial	Merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku orang atau kelompok.	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga/kera bat dekat 2. Media Massa/ elektronik/ sejenisnya 3. Organisasi 4. Teman Rekan kerja
Pekerjaan	Pekerjaan merupakan aktivitas rutin yang dilakukan responden pendonor darah guna memperoleh pendapatan.	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. PNS 2. Swasta 3. Mahasiswa/ Pelajar 4. Wiraswasta 5. Petani/ Buruh 6. Pedagang 7. Lain - lain
Penghasilan Perbulan	Uang yang diterima seseorang atau bisnis sebagai imbalan setelah mereka	Kuesioner	Interval	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lain – lain (tidak mempunyai penghasilan) 2. Kurang dari Rp 1.500.000 per bulan 3. Antara Rp

	menyediakan barang, jasa, atau melalui modal investasi dan digunakan untuk mendanai pengeluaran sehari-hari.			1.500.000 – Rp 2.500.000 4. Antara Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 5. Lebih dari Rp 3.500.000 per bulan
Pengalaman	Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun barusaja terjadi. Hal ini dapat dilihat dari indikator kepuasan terhadap donor darah di UTD PMI Kota Malang	Kuesioner	Data Ordinal	1. Baik 2. Cukup Baik 3. Kurang baik

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengisian kuesioner terstruktur dengan Pendonor yang rutin mendonorkan darahnya UTD PMI Kota Malang.

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Data Primer

a) Data faktor yang melatarbelakangi tingkat ritinitas donor darah

Faktor yang melatarbelakangi tingkat ritinitas donor darah meliputi faktor internal (usia, jenis kelamin, pengetahuan, dan motivasi) dan faktor eksternal (pengalaman, lingkungan sosial, pekerjaan dan penghasilan perbulan). diperoleh melalui wawancara atau pengisian langsung oleh responden menggunakan kuesioner. Tercantum pada lampiran, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer sebagai berikut:

1) Data identitas responden

Identitas responden meliputi nama,usia, jenis kelamin dan Pekerjaan, diperoleh dari pengisian langsung oleh responden menggunakan kuesioner.

2) Data faktor yang melatarbelakangi tingkat rutinitas donor darah

Data faktor yang melatarbelakangi tingkat rutinitas donor darah di UTD PMI Kota Malang diperoleh langsung kepada responden (pendonor) yang rutin mendonorkan darahnya dengan mengisi angket kuisisioner yang sudah disediakan peneliti.

Tahapan Penelitian:

1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Mendatangi UTD PMI Kota Malang untuk menjelaskan tentang maksud dan tujuan terkait pelaksanaan penelitian.
- c. Memberikan surat penelitian kepada pihak UTD PMI Kota Malang.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek penelitian yaitu faktor – faktor yang melatarbelakangi tingkat rutinitas pendonor darah mendonorkan darahnya di UTD PMI Kota Malang.
- b. Peneliti menganalisis fator internal dan faktor eksternal yang melatarbelakangi tingkat rutinitas pendonor darah mendonorkan darahnya di UTD PMI Kota Malang.
- c. Peneliti menganalisis jumlah pendonor darah yang rutin mendonorkan darahnya selama periode Desember 2021.

3. Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Dalam menganalisis data ini, peneliti mengolah data dari hasil pengisian kuesioner dan dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif survey. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalasi. Pada penyajian data peneliti menyajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi. Sehingga data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f= frekuensi pendonor yang diperoleh

N= jumlah responden

%= bilangan tetap

Perhitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah – langkah berikut:

- a. Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden.
- b. Menghitung frekuensi jawaban responden.
- c. Jumlah responden keseluruhan adalah pendonor yang rutin donor darah minimal 2 kali dalam setahun
- d. Masukkan ke dalam rumus.
- e. Penyajian data: Penyajian data penelitian ini adalah dalam bentuk tabel dan grafik.
 1. Untuk skala pengukuran data Nominal (jenis kelamin, motivasi, pendidikan, pekerjaan) dan Ordinal (pengetahuan, pengalaman, lingkungan sosial) = Dalam bentuk Pie
 2. Untuk skala pengukuran data Interval (penghasilan perbulan) dan Rasio (Usia) = Dalam bentuk histogram(berhimpit).

3.7 Etika penelitian

Etika penelitian ini menggunakan Etical Clearance pada penelitian ini diajukan pada Komisi Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang, serta pengumpulan data menggunakan inform consent dan anonim (anonymity concept)

1. Inform consent adalah strategi yang dilakukan untuk menjamin otonomi responden sebelum dilakukan pengumpulan data, memberikan hak pada partisipan untuk mundur dari penelitian , dan tidak ada paksaan dari peneliti.proses ini merupakan bentuk persetujuan dari partisipam yang terlibat dalam penelitian dengan memberikan informasi dan potensi kerugian serta manfaat yang akan didapat secara komprehensif sehingga sukarela bersedia mengikuti. (Heryana, 2020)
2. Anonim (anonymity concept) peneliti menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas responden saat menyampaikan hasil penelitian dan menampilkan data, seperti nama repsonden dan karakteristiknya (Heryana, 2020).

